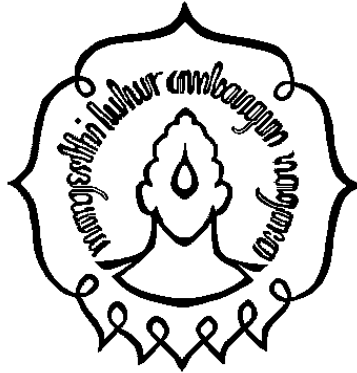


REVISI BUKU PANDUAN SKRIPSI



Oleh :

KUSMADEWI EKA DAMAYANTI, dr.,M.Gizi
YULIA SARI, S.Si.,M.Si.
Dr. ETI PONCORINI PAMUNGKASARI, dr.,M.Pd.
ARI NATALIA PROBANDARI, dr.,MPH, PhD
MUTHMAINAH, dr.,M.Kes.
VITRI WIDYANINGSIH, dr.,M.S

**PRODI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Surakarta
2020**

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan skripsi. Dalam buku ini digunakan beberapa acuan, yaitu Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 4/VIII/PB/2014 dan Nomor: 24 tahun 2014, Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 251/H27/KP/2010 tentang Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional dan Pangkat Dosen, serta Peraturan Rektor no. 53/J27/PP/2005 tentang Pedoman Skripsi/Tugas Akhir Program Sarjana Universitas Sebelas Maret.

Buku Panduan ini memuat beberapa hal antara lain :

1. Ketentuan-ketentuan/persyaratan bagi mahasiswa FK UNS untuk dapat mengikuti kegiatan skripsi.
2. Sebutan untuk para Pembimbing dan Penguji, dilengkapi dengan rincian tugas, persyaratan, hak dan kewajiban mereka.
3. Sanksi atas pelanggaran ketentuan-ketentuan : akademik, administrasi, hukum kedokteran, etika penelitian dan etika kedokteran.
4. Monitoring proses skripsi oleh Panitia Skripsi PS Kedokteran dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu skripsi mahasiswa FK UNS.

Perbaikan dan perubahan selalu akan dilakukan dari waktu ke waktu untuk bisa mencapai tujuan pendidikan dokter yang lebih optimal dan dengan penekanan pada penjaminan dan peningkatan mutu skripsi mahasiswa FK UNS Surakarta. Diharapkan baik para mahasiswa maupun dosen di lingkungan FK UNS Surakarta agar berkenan untuk membaca dengan teliti dan cermat Buku Panduan Skripsi ini sebelum melakukan skripsi dan tugas bimbingan dan/atau ujian skripsi.

Demikian harapan kami, semoga Buku Panduan Skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya demi kemajuan kita bersama.

Surakarta, Juni 2020

Panitia Skripsi PS Kedokteran

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
	v
BAB I	PENDAHULUAN
	1
BAB II	KETENTUAN UMUM, KHUSUS, DAN TAMBAHAN
	2
BAB III	KETENTUAN PELAKSANAAN VALIDASI PROPOSAL DAN UJIAN LAPORAN PENELITIAN
	11
BAB IV	PRESENTASI ILMIAH
	17
BAB V	TATA TERTIB VALIDASI PROPOSAL DAN UJIAN LAPORAN PENELITIAN
	20
BAB VI	PELANGGARAN DAN SANKSI
	22
BAB VII	TUGAS, SYARAT, KEWAJIBAN, DAN HAK PEMBIMBING UTAMA, PEMBIMBING PENDAMPING, PENGUJI UTAMA DAN PENGUJI PENDAMPING
	28
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Contoh Instrumen Penilaian Validasi Proposal Skripsi	34
Lampiran 2	Contoh Instrumen Penilaian Ujian Skripsi	37
Lampiran 3	Contoh Logbook	39

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor UNS Nomor : 177/PT.40.H/I/1992, bahwa untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) diperlukan pelaksanaan Skripsi dengan ketentuan beban studi skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret adalah sebesar 5 SKS. Untuk itu perlu disusun Buku Panduan Skripsi untuk Mahasiswa FK UNS dengan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa mampu melakukan penelitian di bidang kedokteran khususnya dan kesehatan umumnya sesuai dengan bidang ilmu yang telah dikuasainya.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah melakukan skripsi mahasiswa mampu:

1. Menyusun proposal dan laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah penyusunan secara sistematis dan metodologis.
2. Membuat rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
3. Melakukan pengambilan data secara baik dan benar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.
4. Melakukan analisis data kuantitatif/kualitatif baik secara statistik maupun non-statistik sesuai dengan jenis penelitian.
5. Melakukan presentasi ilmiah sesuai dengan kelaziman dan kaidah ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kedokteran.
6. Mempunyai pola pikir, sikap dan perilaku ilmiah yang benar berlandaskan pada etika kedokteran dan keilmuan serta hukum yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut di atas, maka baik proposal ataupun laporan penelitian pada kegiatan skripsi yang tidak sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus pada buku panduan ini, **Tim Skripsi Prodi Kedokteran FK UNS berhak untuk menolak dan/atau mewajibkan mahasiswa untuk melakukan revisi** sesuai dengan panduan, sebelum pengesahan validasi proposal skripsi dan laporan akhir skripsi dibuat.

BAB II

KETENTUAN UMUM, KHUSUS, DAN TAMBAHAN

KETENTUAN UMUM

A. Bagi Mahasiswa

1. Ketentuan Administrasi
 - a. Telah lunas membayar uang SPP serta telah menyelesaikan Administrasi Akademik untuk tahun akademik di mana mahasiswa bersangkutan akan melakukan kegiatan skripsi.
 - b. Telah memenuhi ketentuan akademik untuk mengajukan skripsi.
 - c. Mengajukan usulan topik sesuai bagian/laboratorium/SMF yang akan dilibatkan dalam kegiatan skripsi melalui sistem Skripsi online di laman <http://skripsi.prodikedokteran.uns.ac.id>
2. Ketentuan Akademik
 - a. Terdaftar secara sah sebagai mahasiswa Program studi Kedokteran FK UNS Surakarta dalam tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Tidak dalam masa selang, masa skorsing atau dikenai sanksi administratif/akademik.
 - c. Telah menempuh sedikitnya 110 SKS.
 - d. Telah lulus Kursus Metodologi Penelitian dan Biostatistik.

B. Bagi Pembimbing dan Penguji

1. Ketentuan untuk membimbing dan menguji skripsi dalam setiap periode

Pembimbing Skripsi:

- a. Sebagai Pembimbing Utama saja, seorang dosen maksimum hanya dapat membimbing sebanyak 4 orang mahasiswa.
- b. Sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, seorang dosen maksimum dapat membimbing sebagai berikut:
 - 1 mahasiswa sebagai Pembimbing Utama dan 8 mahasiswa

- sebagai Pembimbing Pendamping, atau
 - 2 mahasiswa sebagai Pembimbing Utama dan 6 mahasiswa sebagai Pembimbing Pendamping, atau
 - 3 mahasiswa sebagai Pembimbing Utama dan 4 mahasiswa sebagai Pembimbing Pendamping.
- c. Sebagai Pembimbing Pendamping saja, seorang dosen maksimum dapat membimbing sebanyak 8 orang mahasiswa.

Penguji Skripsi:

Sebagai Penguji, seorang dosen maksimum hanya dapat menguji sebanyak 6 orang mahasiswa.

Tabel 2. Perhitungan **Kuota Maksimal** bagi Pembimbing dan Penguji Skripsi:

	Pembimbing Utama (2 poin/mhs)	Pembimbing Pendamping (1 poin/mhs)	Total poin maksimal
Pembimbing skripsi	1 mhs (2 poin)	8 mhs (8 poin)	10 poin maksimal
	2 mhs (4 poin)	6 mhs (6 poin)	
	3 mhs (6 poin)	4 mhs (4 poin)	
	4 mhs (8 poin)	2 mhs (2 poin)	
	Penguji (2 poin/mhs)		Total poin maksimal
Penguji skripsi	6 mhs (12 poin)		12 poin maksimal

2. Kualifikasi Pembimbing dan Penguji Skripsi

- a. **Penguji** atau disebut juga **Ketua Penguji**, adalah dosen penguji yang tidak menjadi pembimbing mahasiswa yang diuji.
- b. **Pembimbing Utama** dan **Pembimbing Pendamping** atau **Pembimbing Pembantu** adalah Anggota Penguji pada saat ikut menguji mahasiswa bimbingannya. Pembimbing Utama bertugas untuk memimpin jalannya ujian.
- c. Pada setiap periode skripsi seorang dosen dapat merangkap fungsi sebagai Pembimbing dan Penguji Skripsi.

- d. Semua Pembimbing dan Penguji skripsi adalah semua dosen tetap dan Non PNS/dosen luar biasa FK UNS yang masih aktif.
- e. Yang dimaksud dengan Non PNS/dosen luar biasa FK UNS adalah dosen di luar Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan tinggi (Kemenristekdikti) yang mendapatkan SK Dekan FK UNS.

KETENTUAN KHUSUS

1. Lingkup Penelitian

- a. Pilihan ruang lingkup penelitian adalah: Biomedik dan Translasional, Klinik, Komunitas, atau Pendidikan Kedokteran (*Medical Education*).
- b. Jenis penelitian dapat berupa penelitian analitik ataupun deskriptif, penelitian observasional ataupun eksperimental (laboratorik, klinik epidemiologik/komunitas, dan pendidikan kedokteran/*medical education*). Penelitian epidemiologi yang bersifat deskriptif hendaknya minimal mencakup satu kabupaten/kota dengan *total sampling*.
- c. Data penelitian sangat dianjurkan berupa data primer, supaya mahasiswa mempunyai pengalaman untuk mengambil data primer. Jika ada data sekunder, sebaiknya dikombinasi dengan data primer. Jika seluruhnya berupa data sekunder, maka diperbolehkan hanya jika rentang pengambilan data cukup panjang (minimal satu tahun dengan *total sampling*), atau variabel perlu ditambah (tidak hanya satu variabel bebas) agar dalam analisis bisa lebih kompleks. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot kesulitan proses penelitian yang setara dengan penelitian yang menggunakan data primer.

2. Alokasi Waktu Penelitian

- a. Alokasi waktu (durasi) kegiatan penelitian untuk setiap periode skripsi adalah: **16 minggu efektif** (penyusunan dan ujian proposal maksimal 7 minggu sedangkan penelitian dan ujian laporan skripsi maksimal 9 minggu berikutnya yang dihitung **di luar jadwal KKN**). Jadi, 7 minggu pertama adalah waktu yang disediakan untuk menyusun proposal dan ujian proposal, sedangkan 9 minggu berikutnya adalah waktu yang disediakan untuk melakukan penelitian, menulis laporan penelitian dan ujian laporan hasil penelitian skripsi.
- b. Bagi mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan skripsinya sesuai ketentuan seperti di atas (16 minggu efektif) diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsinya sampai dengan akhir semester VII.
- c. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya sesuai ketentuan pada nomor a di atas, maka nilai pada *point* mengenai

- "Ketepatan Waktu Penelitian" di lembar penilaian tidak bisa maksimal (tidak bisa mendapat skor 4). Jadi bila ujian proposal dilakukan setelah minggu ke-7 sampai dengan minggu ke-10 atau ujian laporan skripsi dilakukan sesudah minggu ke-16 sampai dengan minggu ke-19 dari waktu yang telah ditetapkan maka mahasiswa paling tinggi memperoleh skor 3 pada *point* "Ketepatan Waktu Penelitian".
- d. Mahasiswa yang melaksanakan ujian proposal setelah minggu ke-10 atau ujian laporan skripsi setelah minggu ke-19 maka mahasiswa paling tinggi memperoleh skor 2 pada poin "Ketepatan Waktu Penelitian".
 - e. Mahasiswa diberikan waktu untuk merevisi proposal atau laporan skripsi selama 2 (dua) minggu. Penundaan revisi proposal akan berakibat pada mundurnya penerbitan surat izin penelitian yang kemudian memperlambat pelaksanaan penelitian. Penundaan revisi laporan skripsi akan berakibat pada mundurnya penerbitan nilai skripsi yang kemudian memperlambat kelulusan mahasiswa.
 - f. Mahasiswa yang tidak dapat mengumpulkan proposal yang telah direvisi selambat-lambatnya 3 (tiga bulan) setelah validasi proposal wajib mengulang validasi proposal.
 - g. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsinya sampai dengan akhir semester VII dinyatakan batal/gugur dalam menempuh skripsi periode yang bersangkutan. Mahasiswa yang batal/gugur dapat mengambil skripsi periode berikutnya dengan judul, pembimbing dan penguji yang sama asalkan mendapat persetujuan pembimbing dan penguji, serta diwajibkan mendaftar ulang ke bagian skripsi pada waktu yang bersamaan dengan waktu pendaftaran bagi mahasiswa periode berikutnya.

KETENTUAN TAMBAHAN

- 1. Pada setiap periode skripsi, judul skripsi untuk setiap Bagian/Laboratorium jumlahnya akan bervariasi berdasarkan pada: jumlah dosen, kualifikasi dosen dan fasilitas penelitian.
- 2. Proses kegiatan skripsi diawali dengan pengajuan 3 usulan topik dengan bidang kajian yang sama yang ingin diteliti melalui sistem skripsi online. Setiap usulan topik dilengkapi dengan deskripsi singkat yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah yang ingin dijawab, serta rencana metode penelitian. Deskripsi singkat hendaknya mencantumkan aspek kebaruan (*novelty*), kepentingan masalah tersebut diteliti di bidang kedokteran (*urgency*), serta kesesuaian dengan kompetensi tingkat sarjana, serta ketersediaan sarana dan prasarana (*feasibility*). Ketiga usulan topik yang telah diajukan mahasiswa akan divalidasi oleh

bagian yang dituju mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan skripsi berdasarkan aspek-aspek di atas. Jumlah mahasiswa skripsi di setiap bagian disesuaikan dengan kuota bagian yang setiap periode skripsi dapat berubah sesuai jumlah dosen, kualifikasi dosen, dan fasilitas bagian.

3. Setelah ditentukan bagian tempat penelitian, mahasiswa kemudian mencetak lembar permohonan Pembimbing Utama dan Penguji dari sistem Skripsi Online. Lembar tersebut kemudian dimintakan persetujuan Pembimbing Utama dan Penguji yang telah ditetapkan oleh Bagian serta disahkan oleh Kepala Bagian, kemudian dikumpulkan di Ruang Skripsi. Proses di atas dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan Tim Skripsi Prodi Kedokteran setiap awal periode.
4. Mahasiswa yang telah mendapatkan Pembimbing Utama dan Penguji dapat mencari Pembimbing Pendamping dengan membawa lembar kesediaan sebagai Pembimbing Pendamping yang dapat dicetak melalui sistem Skripsi Online.
5. Segera setelah mendapatkan tim Pembimbing (Utama dan Pendamping) dan Penguji, mahasiswa diharuskan melakukan konfirmasi judul skripsi yang sudah dikonsultasikan dengan tim Pembimbing melalui lembar Pengajuan Judul Skripsi (dapat diunduh dari sistem Skripsi Online) yang dilengkapi tanda tangan tim Pembimbing dan tim Penguji. Setelah Judul Skripsi dikonfirmasi dan disahkan secara tertulis oleh Tim Skripsi Prodi Kedokteran, mahasiswa dapat mulai melakukan kegiatan skripsi.
6. Proposal penelitian yang telah disusun harus melalui tahap validasi proposal oleh Tim Pembimbing dan Penguji. Hasil revisi proposal dikumpulkan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan validasi proposal. Hasil revisi proposal yang telah disahkan tim Pembimbing dan tim Penguji kemudian dikumpulkan kepada Tim Skripsi Prodi Kedokteran dan dapat digunakan untuk mengurus permohonan surat kelayakan etik serta surat ijin penelitian.
7. Selama pembimbingan dan melakukan penelitian mahasiswa diharuskan memiliki surat kelayakan etik dan membuat *logbook* yang berisi tentang catatan harian mengenai kegiatan yang dilakukan di lapangan selama penelitian.
8. Bagi mahasiswa yang memerlukan surat ijin penelitian atau penggunaan fasilitas penelitian di luar FK UNS dapat berkonsultasi dengan Tim Skripsi Prodi Kedokteran FK UNS.
9. Surat/Dokumen yang ditujukan kepada pihak atau instansi di luar FK UNS hanya diterbitkan oleh Dekan FK UNS.
9. Pada saat ujian hasil skripsi, mahasiswa diharuskan sudah membuat *draft* naskah publikasi dengan format sesuai ketentuan E-jurnal. Pada setiap akhir kegiatan skripsi (pada saat mahasiswa mengambil lembar

nilai skripsi), mahasiswa harus menyerahkan laporan skripsi dalam bentuk *hard cover* beserta CD-nya, lembar bukti telah selesai distribusi *hard cover*, naskah publikasi yang dicopy dalam CD, serta lembar bukti bahwa naskah publikasi telah disetujui untuk diunggah di E-jurnal atau telah diterima/dimuat di jurnal yang lain. Pedoman penulisan naskah publikasi dapat dilihat di buku panduan penulisan skripsi.

11. Seorang dosen yang memberikan sebagian variabel penelitiannya kepada mahasiswa untuk dijadikan judul/topik penelitian skripsi mahasiswa, wajib menjadi pembimbing utama atau pembimbing pendamping mahasiswa yang bersangkutan. Apabila hal tersebut terpaksa tidak dapat dilakukan dan mahasiswa bersangkutan tetap ingin melakukan penelitian dengan topik tersebut, maka mahasiswa harus mencari dan mendapat pembimbing utama atau pembimbing pendamping yang bidang ilmunya sesuai dengan topik atau menguasai topik yang akan diteliti.
12. Ketentuan pengisian logbook penelitian dijelaskan pada sub bab tersendiri
13. **Segala sesuatu yang belum bisa tercakup dalam Buku Panduan Skripsi ini, secara khusus akan diatur kemudian, sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada dengan pertimbangan yang seksama.**

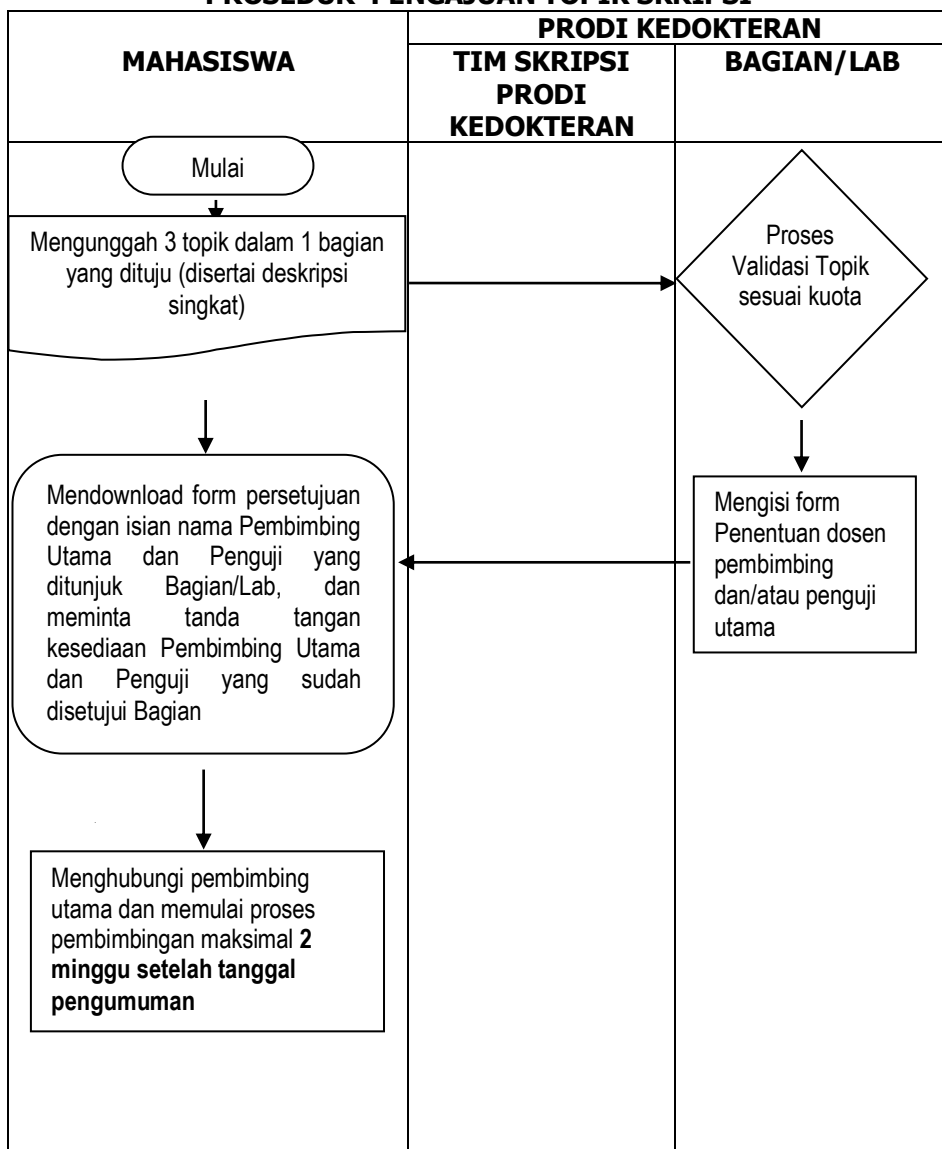
KETENTUAN PENGISIAN LOGBOOK

1. Logbook merupakan buku catatan pembimbingan dan catatan penelitian skripsi yang disusun sebagai catatan sekaligus bukti kegiatan pembimbingan dan pelaksanaan penelitian skripsi.
2. Logbook wajib diisi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan skripsi, sejak penyusunan usulan penelitian (proposal) sampai dengan pelaporan hasil penelitian skripsi.
3. Logbook berisi: identitas, lembar catatan pembimbingan, lembar catatan penelitian, lembar siap ujian proposal maupun ujian hasil penelitian, serta lembar revisi pasca-ujian proposal dan pasca ujian skripsi.
4. Mahasiswa wajib mengisi catatan pembimbingan dan catatan penelitian skripsi sesuai hasil bimbingan Pembimbing, serta meminta pengesahan dari Pembimbing yang bersangkutan.
5. Pembimbing menyatakan mahasiswa siap ujian proposal/hasil penelitian apabila mahasiswa telah memenuhi syarat minimal pembimbingan dan

siap untuk diuji di hadapan Dewan Penguji dengan mengisi lembar siap ujian proposal/hasil penelitian.

6. Logbook merupakan milik peneliti dan pada saat pengumpulan laporan hasil penelitian skripsi, 1 (satu) buah salinannya dikumpulkan di Ruang Skripsi.

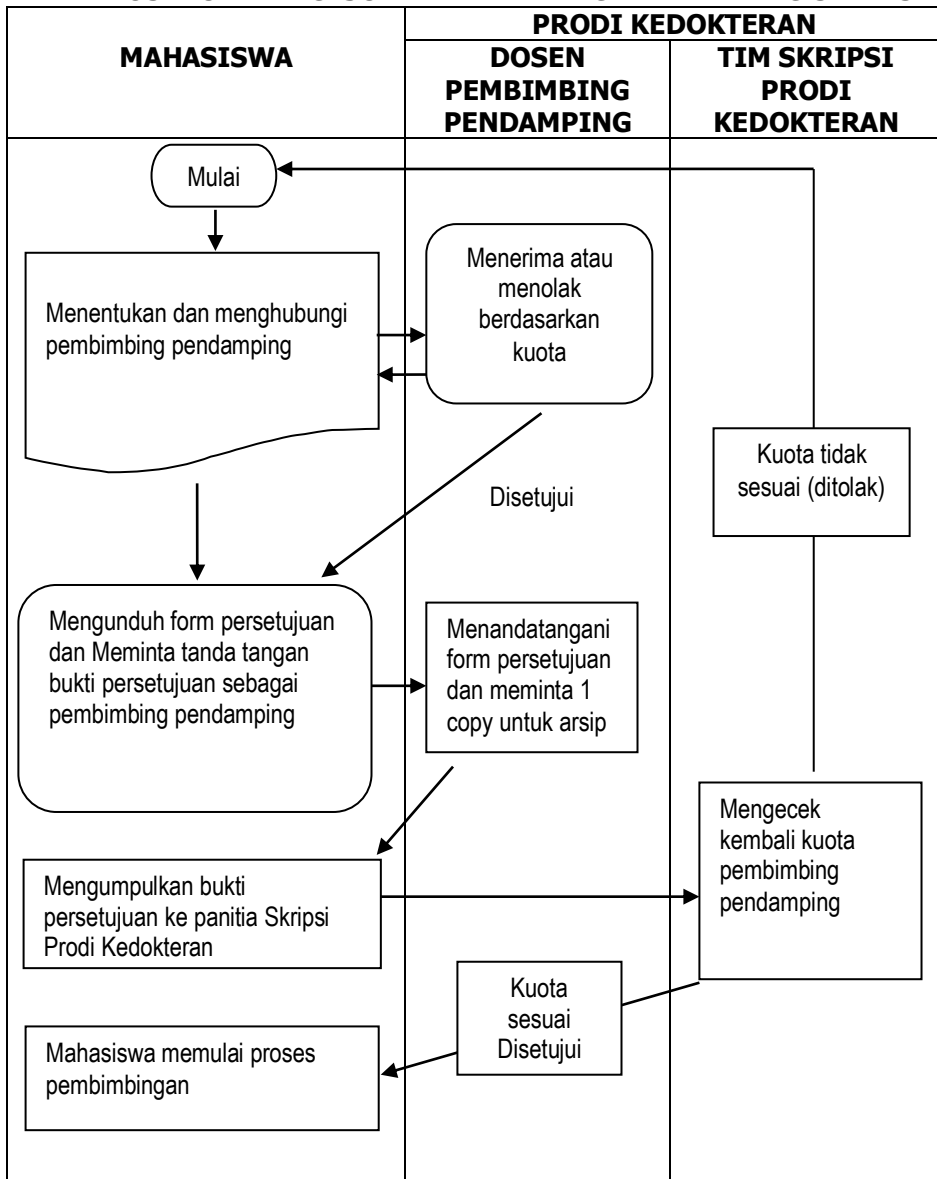
PROSEDUR PENGAJUAN TOPIK SKRIPSI



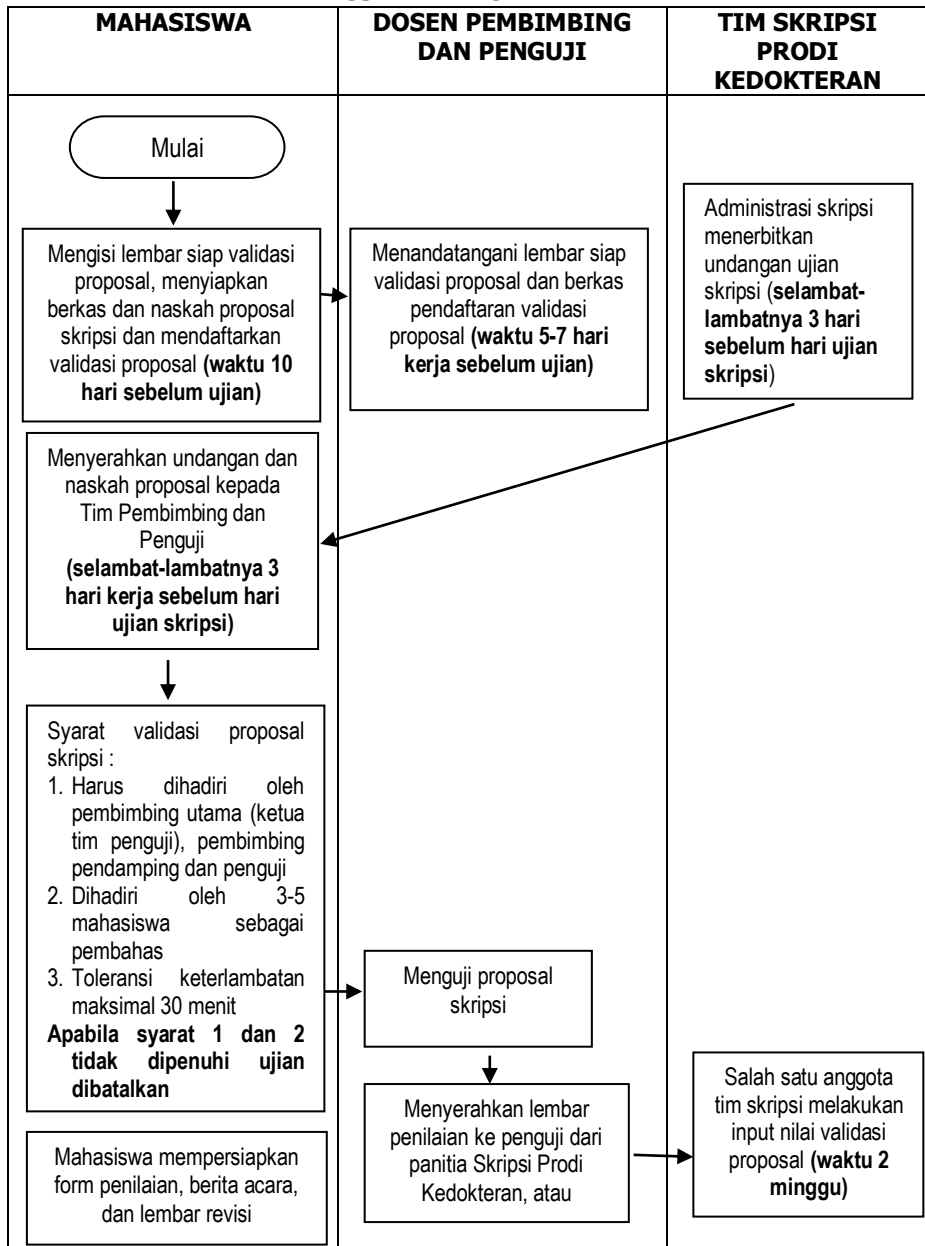
Syarat pendaftaran skripsi:

1. Lulus workshop MP
2. Jumlah SKS minimal 110 SKS

PROSEDUR PENGAJUAN PEMBIMBING PENDAMPING SKRIPSI



KETENTUAN PELAKSANAAN VALIDASI PROPOSAL DAN UJIAN LAPORAN PENELITIAN



A. Untuk persiapan validasi proposal mahasiswa harus :

1. Melakukan pendaftaran validasi proposal melalui system Skripsi Online dan mencetak lembar pendaftaran validasi proposal untuk disahkan oleh Pembimbing utama dan Penguji.
2. Menyiapkan **draft proposal** yang telah disetujui Tim Pembimbing dan Penguji serta **logbook**, mengisi lembar siap validasi proposal dan ditandatangani pembimbing utama dan pembimbing pendamping (di dalam logbook). Berkas-berkas di atas disampaikan kepada administrasi skripsi untuk sebagai syarat untuk validasi proposal selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum hari validasi proposal yang dijadwalkan.
3. Menyerahkan undangan ujian validasi proposal kepada Tim Pembimbing dan Penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum ujian tersebut dilangsungkan.
4. Menyiapkan tulisan pada *power point*.
untuk presentasi selama 15 menit.

B. Validasi proposal dapat dilaksanakan:

1. Harus dihadiri oleh: Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji /Ketua Penguji. Pembimbing Utama sebagai moderator validasi proposal.
2. Wajib dihadiri oleh 3-5 mahasiswa. Mahasiswa wajib berpartisipasi aktif sebagai pembahas.
3. Jika mahasiswa telah melakukan konsultasi proposal dengan pembimbing utama minimal empat (4) kali dan pembimbing pendamping minimal 4 (empat) kali. Sebagai bukti konsultasi, mahasiswa harus mendapatkan tanda tangan dari pembimbing pada logbook.

C. Kemungkinan hasil validasi proposal adalah:

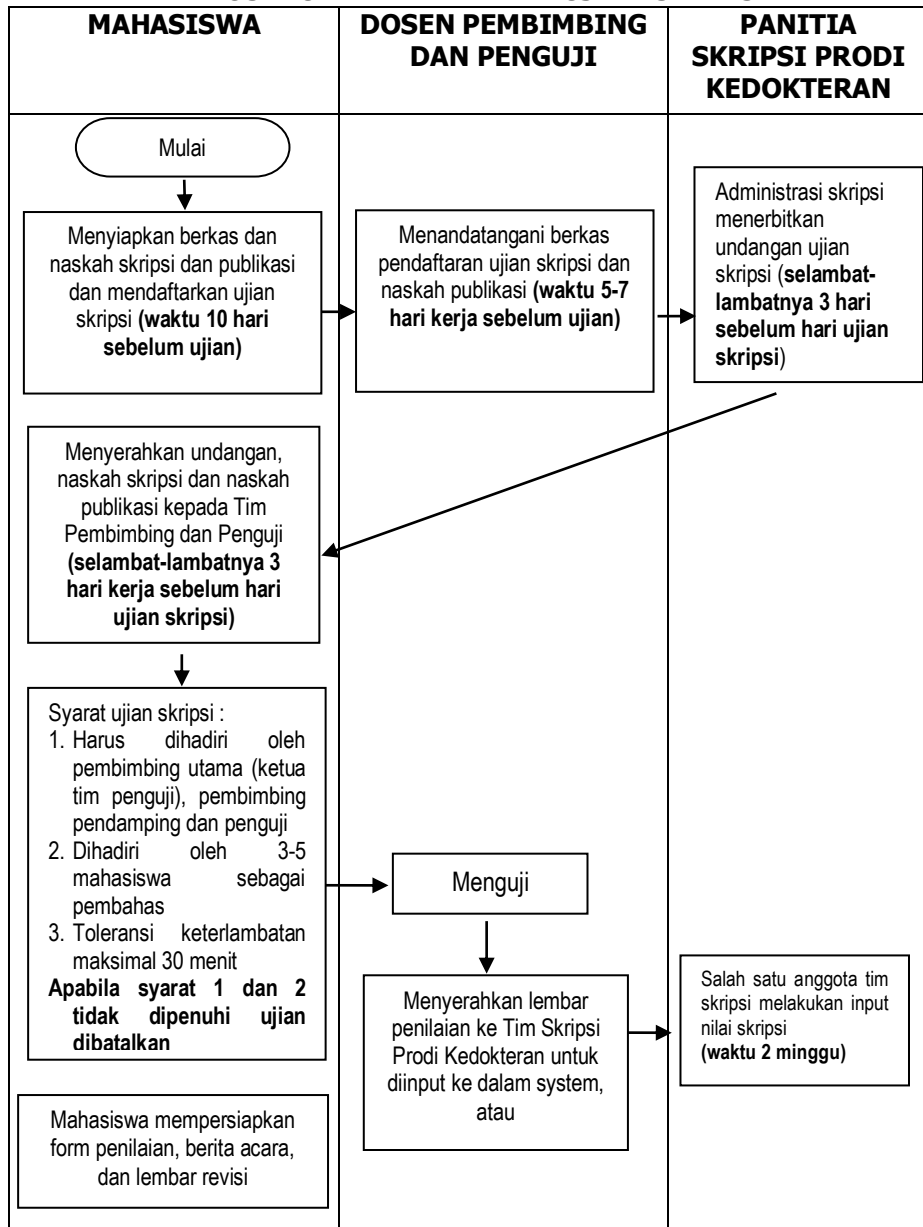
1. Tidak Lulus: mahasiswa harus mengulang dan mengganti proposal.
2. Lulus dengan perbaikan: proposal harus diperbaiki/diselesaikan dan diserahkan ke bagian skripsi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah ujian/validasi.
3. Lulus tanpa perbaikan.

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGAMBILAN DATA

1. Pelaksanaan penelitian dan/atau pengambilan data hanya dapat dimulai setelah perbaikan proposal selesai (proposal yang sudah diperbaiki disahkan oleh Tim Pembimbing dan Penguji dan telah dikumpulkan di Ruang Skripsi).
2. Data penelitian harus berupa data primer, dan dapat ditambah atau dilengkapi dengan data sekunder (sebagai pelengkap).
3. Pengambilan data harus dilakukan di bawah supervisi Pembimbing Utama dan/atau Pembimbing Pendamping
4. Mahasiswa harus melampirkan contoh alat/dokumen pengambilan data pada Laporan Penelitian
5. Mahasiswa harus melampirkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian FK UNS Surakarta dan contoh *Informed Consent*, terutama bagi mereka yang melakukan penelitian mandiri dengan subjek penelitian pasien/manusia.
6. Mahasiswa harus melampirkan bukti pengambilan data atau pelaksanaan penelitian di lahan penelitian, klinik, bangsal atau laboratorium yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
7. Mahasiswa harus mengisi bukti konsultasi dengan para pembimbing dan mencatat jalannya penelitian dalam dalam logbook sesuai dengan ketentuan

UJIAN LAPORAN PENELITIAN

PROSEDUR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI



A. Untuk persiapan ujian laporan penelitian mahasiswa harus :

1. Melakukan pendaftaran ujian skripsi melalui system Skripsi Online dan mencetak lembar pendaftaran validasi proposal untuk disahkan oleh Pembimbing utama dan Penguji.
2. Menyiapkan **draft laporan penelitian dan draft naskah publikasi** yang telah disetujui Tim Pembimbing dan Penguji serta **logbook yang telah diisi**, mengisi lembar siap ujian skripsi dan ditandatangani pembimbing utama dan pembimbing pendamping (di dalam logbook). Berkas-berkas di atas (lembar pendaftaran ujian, draft laporan penelitian, draft naskah publikasi, dan logbook yang telah diisi dan disahkan Tim Pembimbing) disampaikan kepada administrasi skripsi untuk sebagai syarat untuk validasi proposal selambat-lambatnya 7 hari kerja sebelum hari validasi proposal yang dijadwalkan.
3. Menyerahkan undangan ujian validasi proposal kepada Tim Pembimbing dan Penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian tersebut dilangsungkan.
4. Menyiapkan tulisan pada *power point* untuk presentasi selama 15 menit (**saran** : yang ditayangkan pada presentasi meliputi : judul, kerangka pemikiran, hipotesis, ringkasan cara penelitian, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran. Hal ini dimaksudkan untuk efisiensi waktu agar lebih banyak melakukan diskusi).

B. Ujian laporan penelitian dapat dilaksanakan :

1. Harus dihadiri oleh: Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji /Ketua Penguji. Pembimbing Utama bertindak sebagai moderator ujian skripsi. Ujian dilaksanakan sebagai ujian tertutup.
2. Jika mahasiswa telah melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan ataupun laporan penelitian dengan pembimbing utama minimal 4 kali dan pembimbing pendamping minimal 4 kali (sebagai bukti konsultasi, mahasiswa harus mendapatkan tanda tangan dari pembimbing pada lembar konsultasi).

C. Kemungkinan Hasil Ujian Laporan Penelitian adalah :

1. Tidak Lulus: mahasiswa harus mengulang melakukan penelitian.
2. Lulus dengan perbaikan: laporan penelitian harus segera diperbaiki dan diselesaikan (sudah dalam bentuk *hard cover* dan CD) selambat-lambatnya **3 minggu setelah ujian**.
3. Lulus tanpa perbaikan.

Keterangan :

Nilai skripsi merupakan gabungan dari nilai validasi proposal dan nilai ujian skripsi. Nilai berdasarkan Buku Pedoman Fakultas yang menggunakan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang telah diatur oleh Universitas.

BAB IV

PRESENTASI ILMIAH

Berdasarkan surat edaran Dirjen Dikti No.152/E/T/2012 tentang publikasi hasil karya ilmiah. Hasil karya ilmiah baik yang berupa *scientific review* maupun penelitian *original*, ataupun karya penulisan ilmiah yang lain akan bermanfaat apabila disebarluaskan dengan cara dipublikasikan atau didiseminasikan dengan menggunakan beberapa macam cara. Mahasiswa **wajib** mempublikasikan hasil skripsi dalam bentuk, antara lain :

1. Pengunggahan naskah publikasi hasil penelitian skripsi di laman perguruan tinggi, atau
2. Publikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau jurnal lain yang lebih tinggi sebagai **penulis pertama**.

Pada kegiatan skripsi yang dilakukan oleh para mahasiswa Fakultas Kedokteran UNS, mereka diharuskan untuk melakukan presentasi ilmiah di depan Tim Penguji Skripsi sebagai sarana latihan atau untuk mendapatkan pengalaman belajar minimal 2 (dua) kali, yaitu :

1. Pada saat validasi proposal penelitian.
2. Pada saat ujian laporan penelitian.

Untuk dapat melakukan presentasi ilmiah yang baik dan benar, maka perlu diketahui dan dikuasai teknik/cara presentasi secara baik dan benar. Presentasi ilmiah pada hakekatnya adalah melakukan komunikasi dua arah secara lisan. Presentasi yang baik adalah komunikasi lisan timbal balik yang efektif dan efisien. Hal ini dapat terwujud apabila kegiatan tersebut telah dipersiapkan, direncanakan dan disusun dengan baik, sehingga semua tujuan akhir dari komunikasi ilmiah tersebut dapat tercapai.

Ada beberapa faktor atau determinan yang dapat menjadi penentu keberhasilan pada presentasi ilmiah. Pada hakekatnya presentasi ilmiah adalah suatu kegiatan komunikasi lisan dua arah, yang dimungkinkan berlangsung dengan menggunakan media atau alat bantu audiovisual. Secara sederhana keberhasilan komunikasi lisan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada : pembicara, pendengar, substansi pembicaraan, alat bantu, dan situasi serta kondisi tempat dilakukan presentasi.

Pada presentasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UNS baik pada saat validasi proposal maupun pada ujian laporan penelitian, ada 2 faktor penting yang perlu diperhatikan yang menentukan keberhasilan, yaitu faktor mahasiswa sebagai pembicara dan faktor alat bantu dalam hal ini adalah audiovisual. Sampai saat ini, Tim Skripsi Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran UNS Surakarta menganjurkan mahasiswa dapat menggunakan alat bantu presentasi berupa LCD dengan *power point*.

PRESENTASI ILMIAH

Presentasi ilmiah lazimnya dilaksanakan dengan memakai tatacara dan tatatertib yang berupa suatu konsensus bersama. Pada presentasi proposal maupun laporan penelitian mahasiswa FK UNS, alokasi waktu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu waktu untuk presentasi oral dan waktu untuk diskusi. Untuk presentasi oral baik untuk ujian validasi proposal maupun untuk ujian laporan penelitian ditentukan sebagai berikut :

Presentasi oral	:	selama 15 menit
Diskusi / tanya jawab	:	selama 45 menit

Bahasa yang digunakan pada tulisan dan presentasi oral adalah bahasa Indonesia Baku dan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada presentasi ilmiah tersebut, dengan mengingat keterbatasan waktu maka perlu mempertimbangkan beberapa hal sbb :

1. Pakailah bahasa Indonesia Baku, dengan singkat dan jelas.
2. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan anak kalimat.
3. Hindari pemakaian kata yang bersifat personal misalnya : saya, kami dan sebagainya. Lebih dianjurkan memakai kata "peneliti"
4. Gunakan lebih banyak kalimat aktif.
5. Jelaskan konsep, jargon ataupun istilah yang terlalu teknis.
6. Gunakan istilah yang lazim dan sesuai dengan bidang ilmu.
7. Susunlah materi pembicaraan dalam urutan yang baik, runtut (berkesinambungan) dan logis (masuk akal serta konsisten). Walaupun demikian jangan terlalu kaku dan terlalu formal, misalnya : lakukan tanpa menyebutkan BAB, Sub-judul, nomor urut dan sebagainya, tetapi lebih bersifat naratif (seperti bercerita).
8. Gunakan kata/frasa petanda bahwa pembicaraan berpindah dari satu bab/pokok ke bab/pokok yang lain.
9. Lakukan latihan/simulasi presentasi seperlunya.

Untuk dapat berbicara dengan jelas, singkat dan mudah dimengerti pada presentasi ilmiah, maka setiap pembicara harus betul-betul telah menguasai materi pembicaraan dan telah menyusun semua materi pembicaraan dengan sistematika yang urut, runtut dan logis. Presentasi ilmiah akan dapat berhasil dengan baik, apabila mahasiswa telah melakukan persiapan dan perencanaan yang baik dan benar. Untuk mencapai hasil presentasi yang memuaskan, maka jangan enggan dan ragu-ragu untuk memahami dan melakukan persiapan serta melakukan latihan beberapa kali

secara teliti dan sistematis sesuai dengan butir-butir anjuran tersebut di atas.

BAB V

TATA TERTIB VALIDASI PROPOSAL DAN UJIAN LAPORAN PENELITIAN

Tata tertib ujian skripsi ini disusun atas dasar konsensus dan bertujuan untuk dapat memperlancar proses ujian validasi proposal maupun ujian akhir skripsi. Selain itu sangatlah penting untuk dapat memberi kesempatan pada setiap mahasiswa yang melakukan skripsi untuk mendapat perlakuan yang sama, baku, adil dan objektif.

1. Waktu dan tempat validasi proposal dan ujian skripsi ditentukan bersama oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji /Ketua Penguji dengan mengingat jadwal kegiatan skripsi. Tempat validasi/ujian dianjurkan di ruang skripsi atau ruang lain di FK UNS Ketingan atau di RSUD dr. Moewardi Surakarta. Waktu pelaksanaan ujian adalah pada jam kerja.
2. Durasi validasi proposal atau ujian skripsi dianjurkan berlangsung selama 1 (satu) jam, dengan alokasi waktu 15 menit untuk presentasi oral mahasiswa dan 45 menit untuk tanya-jawab atau diskusi.
3. Untuk menjaga kelancaran proses ujian, mahasiswa diwajibkan untuk secepatnya menyerahkan naskah proposal penelitian atau naskah laporan penelitian dan menyerahkan undangan ujian kepada para pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian tersebut dilangsungkan.
4. Validasi proposal atau ujian laporan penelitian dipimpin oleh Pembimbing Utama sebagai moderator.
5. Penilaian dilakukan oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji/Ketua Penguji dengan menggunakan *rating scale*/lembar penilaian yang sudah disediakan oleh Tim Skripsi Prodi Kedokteran.
6. Salah satu tim Pembimbing atau Penguji diminta untuk mengisi lembar berita acara pelaksanaan dan mengisi laporan jalannya validasi proposal/ujian laporan penelitian ataupun hal-hal khusus. Selain itu juga mengumpulkan lembar nilai yang sudah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji /Ketua Penguji, juga sudah ditandatangani oleh mahasiswa. Salah satu Pembimbing atau Penguji diharapkan mengisi penilaian secara online dalam sistem Skripsi Online sesuai penilaian yang telah diberikan oleh

- Pembimbing dan Penguji (**nilai tidak boleh dititipkan pada mahasiswa**).
7. Mahasiswa berkewajiban mengisi Formulir Revisi yang khusus digunakan untuk mencatat semua hal yang dianjurkan oleh para penguji dan pembimbing untuk memperbaiki proposal maupun laporan akhir skripsi.
 8. Validasi proposal/ujian laporan penelitian bisa dilaksanakan harus dihadiri Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Penguji /Ketua Penguji.
 9. Validasi proposal penelitian dititikberatkan untuk menilai fisibilitas penelitian agar penelitian dapat dilakukan tanpa kendala yang dapat menggagalkan proses penelitian.
 10. Ujian laporan penelitian dititikberatkan pada hasil penelitian, pembahasan dan simpulan serta saran/rekomendasi penelitian, sehingga layak tampil sebagai suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
 11. Surat keterangan lulus skripsi dapat diambil oleh mahasiswa di Bagian Skripsi, dengan syarat mahasiswa menyerahkan laporan skripsi dalam bentuk *hard cover* beserta CD-nya (1 keping), lembar bukti telah selesai distribusi *hard cover*, naskah publikasi yang dicopy dalam CD (1 keping), serta lembar bukti bahwa naskah publikasi telah disetujui untuk diunggah di E-jurnal atau telah diterima/dimuat di jurnal yang lain. Selain itu juga menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar ke Bagian Skripsi.

Demikian tatacara dan tatatertib ujian skripsi FK UNS ini disusun dengan tujuan akhir agar maksud dari penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran yang berupa pengalaman belajar yang dikemas dalam satu paket kegiatan skripsi dapat tercapai secara optimal. Maka diharapkan Sarjana Kedokteran lulusan FK UNS akan mempunyai daya penalaran, pengalaman ilmiah dan kemampuan ilmiah yang cukup memadai dan mempunyai kemampuan untuk belajar mandiri serta berkesinambungan, yang mana akan sangat bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran serta upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Hal tersebut telah diyakini bahwa kompetensi ilmiah mahasiswa pada tingkat Sarjana Kedokteran FK UNS dapat berkembang secara optimal apabila semua rancangan, rencana dan tatacara serta tatatertib pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan benar.

BAB VI

PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:

1. Ketidaktepatan pelaksanaan kegiatan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Panduan Skripsi ini.

B. Pelanggaran Akademik dapat berupa:

1. Plagiat dan/atau pelanggaran atas HAKI.
2. Pelanggaran atas Etika Penelitian.
3. Pelanggaran atas Etika Kedokteran.
4. Pelanggaran atas Hukum Kedokteran.

C. Sanksi atas butir A dan B dapat berupa:

1. Sanksi Ringan, berupa penundaan, penghentian kegiatan skripsi dan/atau pembatalan skripsi, dan dapat juga berupa pemberian skorsing akademik.
2. Sanksi Berat, berupa pemberhentian/pemecatan sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran UNS Surakarta.

D. Keputusan dan Pelaksanaan Sanksi

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi Administratif, Akademik dan Etika akan dibuat dan dilakukan oleh Tim Skripsi Prodi Kedokteran FK UNS bersama-sama dengan pihak atasan, pihak-pihak yang terkait dan pihak yang berwenang. Untuk pelanggaran di bidang lain (pidana atau perdata) Tim Skripsi Prodi Kedokteran FK UNS akan bekerjasama dengan instansi / institusi yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

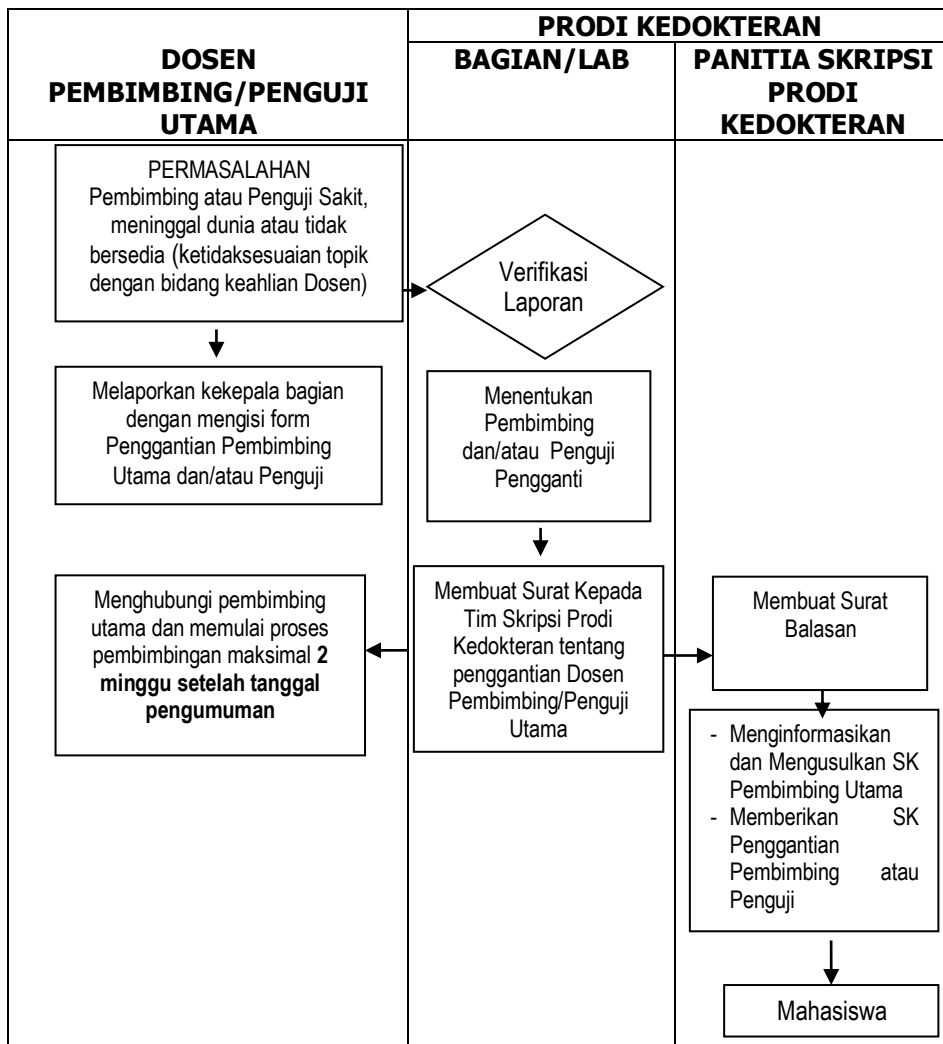
E. Ketentuan Penggantian pembimbing dan penguji

Dalam pelaksanaan pembimbingan skripsi, sangat mungkin terjadi permasalahan yang mengganggu kelancaran pelaksanaan skripsi sehingga dapat mengakibatkan perpanjangan masa studi yang sangat merugikan bagi mahasiswa maupun program studi. Menyikapi permasalahan tersebut, Tim

Skripsi Prodi Kedokteran berusaha memberikan solusi dengan pengaturan tata cara penggantian pembimbing dan/atau penguji yang diselenggarakan dengan cara berikut.

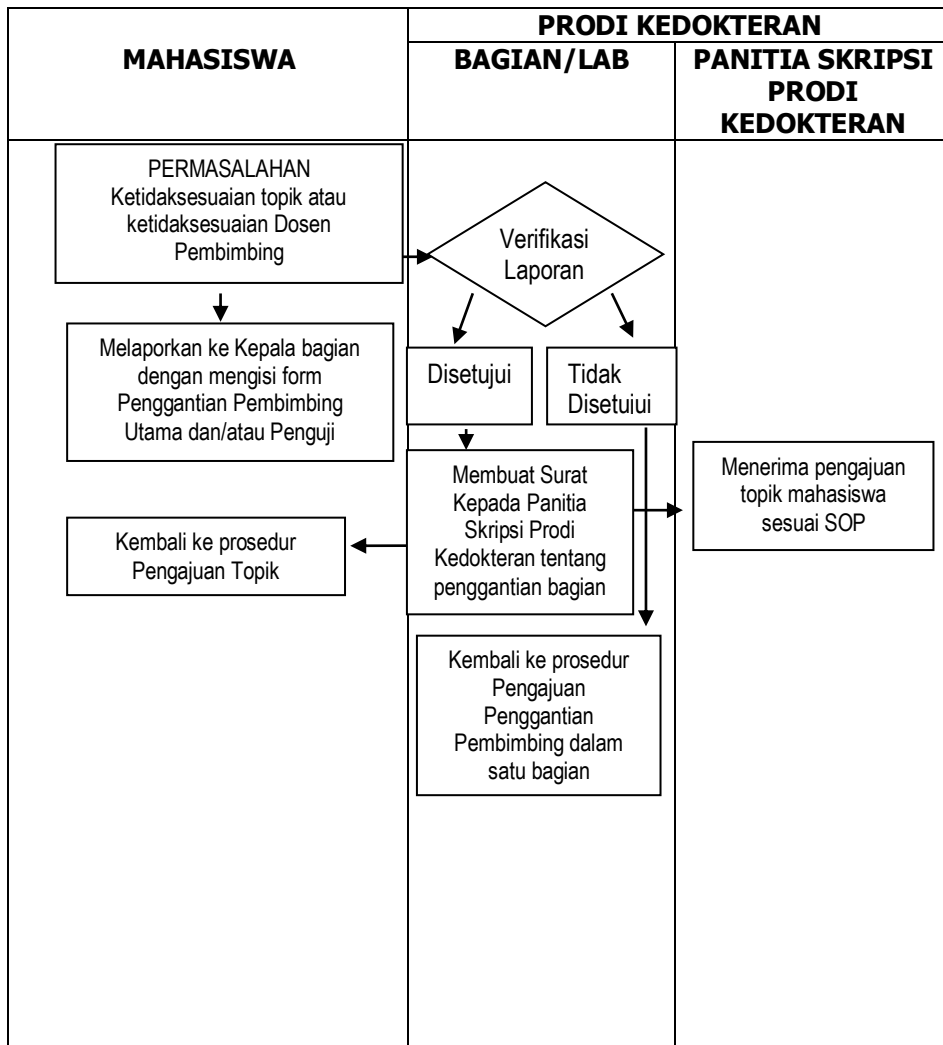
1. Prosedur Penggantian Pembimbing dan/atau Penguji di bagian yang sama
 - a. Penggantian Pembimbing Utama atau Penguji dapat dilakukan apabila Pembimbing/Penguji Utama meninggal dunia, sakit dalam jangka waktu lama, atau adanya ketidaksesuaian topik dengan kepakaran pembimbing Utama /penguji (*conflict of interest*).
 - b. Penggantian Pembimbing Utama /Penguji dapat dilakukan oleh Pembimbing Utama /Penguji lama atau mahasiswa (dengan diketahui Pembimbing Utama /Penguji lama) dengan mengajukan permohonan kepada Kepala Bagian/SMF dengan tembusan ke Tim Skripsi Prodi Kedokteran yang dilengkapi dengan alasan/dasar penggantian Pembimbing utama/Penguji. Selanjutnya Kepala Bagian/SMF akan melakukan verifikasi laporan tersebut.
 - c. Setelah verifikasi laporan, Kepala Bagian/SMF selanjutnya dapat menunjuk Pembimbing utama/Penguji Pengganti dan memberitahukan penggantian tersebut secara tertulis kepada Tim Skripsi Prodi Kedokteran. Surat pemberitahuan penggantian Pembimbing Utama/Penguji tersebut selanjutnya akan dilampirkan dalam surat permohonan SK Pembimbing Utama /Penguji pengganti ke Bagian Kepegawaian FK UNS.

PROSEDUR PENGGANTIAN PEMBIMBING UTAMA DAN PENGUJI SKRIPSI PADA BAGIAN YANG SAMA

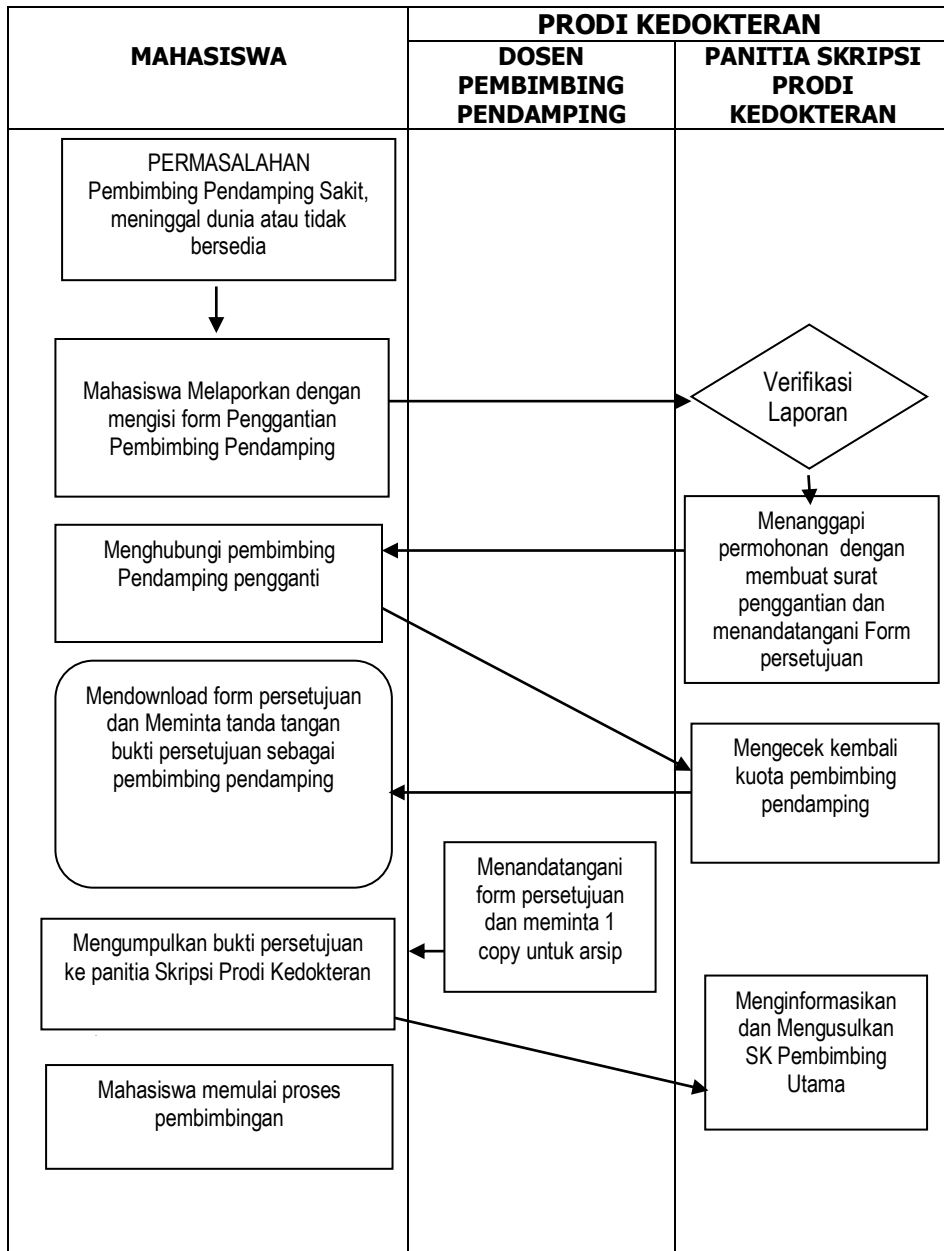


2. Prosedur Penggantian Pembimbing dan/atau Penguji Utama di bagian yang berbeda (penggantian topik skripsi)
 - a. Penggantian Pembimbing Utama atau Penguji di bagian/SMF yang berbeda (sekaligus penggantian topik skripsi) dapat dilakukan apabila terdapat adanya ketidaksesuaian topik dengan kepakaran pembimbing/penguji (*conflict of interest*).
 - b. Penggantian Pembimbing Utama /Penguji di Bagian/SMF yang berbeda dapat dilakukan oleh Pembimbing Utama/Penguji lama atau mahasiswa (dengan diketahui Pembimbing Utama /Penguji lama) dengan mengajukan permohonan kepada Kepala Bagian/SMF dengan tembusan ke Tim Skripsi Prodi Kedokteran yang dilengkapi dengan alasan/dasar penggantian Pembimbing Utama / Penguji (sekaligus topik skripsi). Selanjutnya Kepala Bagian/SMF akan melakukan verifikasi laporan tersebut.
 - c. Apabila permohonan penggantian Pembimbing Utama /Penguji (sekaligus topik skripsi) diterima, maka Kepala Bagian/SMF selanjutnya dapat memberitahukan penggantian Bagian/SMF tersebut secara tertulis kepada Tim Skripsi Prodi Kedokteran. Surat pemberitahuan penggantian Pembimbing Utama /Penguji tersebut selanjutnya akan menjadi dasar dalam proses pengajuan usulan topik di Bagian/SMF yang baru. Sehingga mahasiswa selanjutnya mengikuti prosedur pengajuan usulan topik baru sesuai Bagian/SMF yang diminatinya.
 - d. Apabila permohonan Pembimbing Utama /Penguji (sekaligus topik skripsi) tidak diterima oleh Kepala Bagian/SMF, maka prosedur yang dapat ditempuh selanjutnya adalah prosedur penggantian Pembimbing Utama /Penguji di dalam satu bagian. Kepala Bagian/SMF dapat menunjuk Pembimbing Utama /Penguji Pengganti dan memberitahukan penggantian tersebut secara tertulis kepada Tim Skripsi Prodi Kedokteran. Surat pemberitahuan penggantian Pembimbing Utama /Penguji tersebut selanjutnya akan dilampirkan dalam surat permohonan SK Pembimbing Utama /Penguji pengganti ke Bagian Kepegawaian FK UNS.

PROSEDUR PENGGANTIAN PEMBIMBING UTAMA DAN PENGUJI SKRIPSI BAGIAN YANG BERBEDA (TOPIK)



3. Prosedur Penggantian Pembimbing Pendamping



BAB VII

TUGAS, SYARAT, KEWAJIBAN, DAN HAK PEMBIMBING UTAMA, PEMBIMBING PENDAMPING DAN PENGUJI

I. KETENTUAN UMUM

- a. Setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi berhak untuk dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing (selanjutnya disebut Tim Pembimbing) yang terdiri atas Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, serta diuji oleh 1 (satu) orang penguji yang disebut sebagai Penguji.
- b. Pembimbing Utama dan Penguji direkomendasikan oleh Kepala Bagian/SMF berdasarkan usulan topik skripsi mahasiswa yang telah divalidasi, sedangkan Pembimbing Pendamping dipilih oleh mahasiswa setelah mendapatkan Pembimbing dan Penguji Utama.
- c. Tim Pembimbing bertugas sebagai pembimbing mahasiswa sejak penyusunan rencana penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian dan naskah publikasi. Di samping itu, Tim Pembimbing juga bertugas sebagai penguji pada saat validasi proposal dan ujian laporan skripsi. Dasar pelaksanaan tugas Tim Pembimbing adalah Surat Tugas Pembimbingan Skripsi yang diberikan pada awal periode pembimbingan setiap tahunnya.
- d. Tim Penguji bertugas sebagai penguji pada validasi proposal dan ujian laporan penelitian. Penguji bertindak sebagai Ketua Penguji dalam validasi proposal dan ujian laporan skripsi.

I. PEMBIMBING UTAMA

- A. Tugas : Tugas Pembimbing Utama adalah memberi bimbingan, arahan dan evaluasi, terutama substansi keilmuan sesuai disiplin ilmunya pada skripsi mahasiswa.
- B. Syarat : Bagi dosen tetap:
Minimal Asisten Ahli atau berkualifikasi pendidikan S2/Spesialis I.
Substansi skripsi sesuai dengan bidang ilmunya.
Bagi Non PNS/dosen luar biasa: mendapatkan SK Dekan.

C. Kewajiban:

1. Mengarahkan, memberikan bimbingan, dan pengawasan terutama pada substansi keilmuan dari bidang/disiplin ilmu yang diperlukan oleh mahasiswa dalam melakukan skripsi, mulai dari tahap penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, sampai penyusunan laporan hasil penelitian, dan penulisan naskah publikasi.
2. Menunjukkan dan memberikan informasi ilmiah yang mutakhir di bidang /disiplin ilmu masing-masing kepada mahasiswa.
3. Memberikan arahan dan bimbingan yang dapat meningkatkan kedisiplinan, kelancaran dan ketepatan jadwal waktu skripsi.
4. Memberikan persetujuan dan kesanggupan lisan dan tertulis dari kegiatan bimbingan skripsi, khususnya untuk topik/judul penelitian/skripsi.
5. Memberikan persetujuan dan kesanggupan untuk melakukan kegiatan ujian proposal, dan ujian akhir skripsi.
6. Memberikan penilaian pada substansi ilmu dan metodologi penelitian (penilaian dengan cara memberi tanda $\checkmark$ pada *check list* penilaian yang sudah tersedia).
7. Memberikan peringatan, sanksi akademik yang bersifat mendidik pada mahasiswa jika diperlukan.
8. Melakukan pemantauan dan memberikan laporan tentang kemajuan pelaksanaan skripsi mahasiswa kepada Tim Skripsi Prodi Kedokteran.

D. Hak Pembimbing Utama

1. Selaku Pembimbing Utama, dosen mendapatkan angka kredit 1 (satu) untuk setiap 1 skripsi.
2. Pembimbing Utama dapat bertindak sebagai Anggota Penguji saat mahasiswa bimbingannya melaksanakan ujian, dan sebagai Anggota Penguji akan mendapatkan angka kredit 0,5 (nol koma lima).
3. Menghentikan atau menggantikan kegiatan skripsi setelah bermusyawarah dengan Tim Skripsi Prodi Kedokteran.
4. Menolak memberikan kegiatan bimbingan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan untuk kondisi-kondisi khusus.

II. PEMBIMBING PENDAMPING/PEMBIMBING PEMBANTU

- A. Tugas : Tugas Pembimbing Pendamping/Pembimbing Pembantu adalah berkewajiban mengarahkan, memberi informasi ilmiah, bimbingan dan evaluasi terutama Metodologi Riset.
- B. Syarat : Bagi dosen tetap:
Minimal Asisten Ahli atau jenjang S1.
Bidang Ilmunya tidak harus sesuai dengan topik skripsi.
Bagi Non PNS/dosen luar biasa: mendapatkan SK Dekan.
- C. Kewajiban : Membantu Pembimbing Utama dalam :
1. Mengarahkan, memberikan bimbingan, dan pengawasan terutama pada metodologi penelitian bidang ilmu yang diperlukan oleh mahasiswa dalam melakukan skripsi, mulai dari tahap penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, sampai penyusunan laporan hasil penelitian, dan penulisan naskah publikasi.
 2. Menunjukkan dan memberikan informasi ilmiah yang mutakhir di bidang/disiplin ilmu masing-masing kepada mahasiswa.
 3. Memberikan arahan dan bimbingan yang akan dapat meningkatkan kedisiplinan, kelancaran dan ketepatan jadwal waktu skripsi.
 4. Memberikan persetujuan dan kesanggupan lisan dan tertulis dari kegiatan bimbingan skripsi
 5. Memberikan persetujuan dan kesanggupan untuk melakukan kegiatan ujian proposal dan ujian akhir skripsi.
 6. Memberikan penilaian pada substansi ilmu dan metodologi penelitian (penilaian dengan cara memberi tanda ✓ pada *check list* penilaian yang sudah tersedia).
 7. Memberikan peringatan, sanksi akademik yang bersifat mendidik pada mahasiswa jika diperlukan.
 8. Memantau dan memberikan laporan kemajuan pelaksanaan skripsi mahasiswa kepada Tim Skripsi Prodi Kedokteran.

D. Hak Pembimbing Pendamping/Pembimbing Pembantu

1. Mendapatkan angka kredit 0,5 (nol koma lima) setiap 1 skripsi
2. Pembimbing Pendamping/Pembimbing Pembantu dapat bertindak sebagai Anggota Penguji saat mahasiswa bimbingannya melaksanakan ujian, dan sebagai Anggota Penguji akan mendapatkan angka kredit 0,5 (nol koma lima).
3. Menghentikan atau menggantikan kegiatan skripsi setelah bermusyawarah dengan Pembimbing Utama dan Tim Skripsi Prodi Kedokteran.
4. Menolak memberikan kegiatan bimbingan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan untuk kondisi-kondisi khusus.

III. PENGUJI

A. Tugas : Tugas Penguji Utama/Ketua Penguji adalah melakukan ujian/ validasi proposal dan ujian laporan penelitian skripsi serta mengevaluasi kegiatan skripsi mahasiswa. Penguji Utama adalah ketua tim penguji.

B. Syarat : Bagi dosen tetap:

Minimal berpendidikan S2 atau Spesialis I.

Kepakaran dan bidang ilmu sesuai dengan topik skripsi.

Bagi Non PNS/dosen luar biasa: mendapatkan SK Dekan.

C. Kewajiban :

1. Memberi arahan dengan cara melakukan ujian validasi proposal dan ujian akhir skripsi mahasiswa.
2. Memberikan arahan serta petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu skripsi mahasiswa.
3. Memberi persetujuan lisan dan tertulis sebagai penguji sesuai dengan topik/judul skripsi mahasiswa.
4. Memberi penilaian baik substansi disiplin ilmu maupun metodologi penelitian skripsi mahasiswa (penilaian dengan cara memberi tanda ✓ pada *check list* penilaian yang sudah tersedia).
5. Memberikan peringatan, sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama dengan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

D. Hak Penguji /Ketua Penguji

1. Mendapatkan angka kredit 1 (satu) untuk setiap 1 skripsi
2. Menghentikan atau menggantikan kegiatan skripsi setelah bermusyawarah dengan Penguji Pendamping/Penguji Pembantu/Anggota Penguji, para Pembimbing dan Tim Skripsi Prodi Kedokteran.
3. Menolak memberikan kegiatan menguji yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan untuk kondisi-kondisi khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta (2010). *Buku Pedoman Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Akademik 2012-2013*.
- Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta (2010). *Jurnal Kedokteran Indonesia*. Vol. 1/nomor 1/Januari 2009.
- International Committee of Medical Journal Editors. *Uniform requirements for manuscripts submitted to biomedical journals*. <http://www.icmje.org/ethical 1author.html> (diakses pada 3 Nov 2010).
- Sastrowijoto S (1990). *Petunjuk penulisan kedokteran dan kesehatan*. Cetakan pertama. Yogyakarta: FK-UGM.

**Lampiran 1. Contoh Instrumen Penilaian Validasi Proposal Skripsi
TIM SKRIPSI PS KEDOKTERAN FK UNS Surakarta
Instrumen Penilaian Validasi Proposal Skripsi**

PETUNJUK PENILAIAN							
	Bubuhkan tanda cek (✓) pada kolom Skor dengan pedoman :						
	Skor 4 :	Jika telah menyebutkan semua item/aspek yang dinilai					
	Skor 3 :	Jika telah menyebutkan 75% item/aspek yang dinilai					
	Skor 2 :	Jika telah menyebutkan 50% item/aspek yang dinilai					
	Skor 1 :	Jika tidak menyebutkan item/aspek yang dinilai.					
NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				BOBOT X SKOR
			1	2	3	4	
1	Judul Penelitian • Singkat (tidak lebih dari 15 kata atau 3 baris) • Lengkap (mengandung maksud dan tujuan penelitian) • Terminologi, menggunakan kata sesuai dengan jenis penelitian (deskriptif, analitik atau eksperimental, epidemiologi dsb.)	4					
2	Latar Belakang • Menyebutkan alasan penelitian dilakukan • Menyebutkan temuan atau teori yang mendukung alasan penelitian yang akan dilakukan	10					
3	Perumusan Masalah • Dalam bentuk kalimat tanya • <i>Feasible</i> (tidak ada hambatan teknis, etis atau sarana)	4					
4	Tujuan dan Manfaat • Tujuan Penelitian dapat menjawab masalah penelitian • Menyebutkan manfaat teoritis dan praktis yang relevan	4					
	Landasan Teori • Menggunakan teori-teori yang relevan untuk menegaskan hipotesis • Menggunakan teori-teori yang relevan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian • Menyebutkan sumber informasi ilmiah secara konsisten menurut sistem rujukan yang dianut • Menyebutkan hipotesis secara benar						

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				BOBOT X SKOR
			1	2	3	4	
6	Bahan dan Cara Kerja - Menyebutkan batasan populasi dan subjek penelitian - Menyebutkan teknik sampling yang sesuai - Menghitung besar sampel dengan rumus yang sesuai - Menyebutkan rancangan penelitian - Menyebutkan bahan dan cara pengambilan data	20					
7	Analisis Data Menyebutkan teknik analisis statistik dan non-statistik yang sesuai (jika akan menggunakan analisis statistik : apakah sudah menggunakan teknik uji statistik yang sesuai dengan rancangan penelitian?)	4					
8	Ketepatan waktu penelitian - Perencanaan jadwal kegiatan sudah sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan (mulai proposal s/d ujian laporan penelitian 16 minggu) - Pelaksanaan ujian proposal tepat waktu (tidak melebihi batas waktu yang ditentukan yaitu minggu ke-7).	10					
9	Sumber Pustaka - Referensi relevan dengan masalah yang diteliti (jumlah minimal 20 buah, dan minimal 30%-nya harus bersumber pada jurnal ilmiah) - Menggunakan sistem rujukan pustaka yang baku yang dianut secara konsisten (Sistem Harvard) - Menggunakan sumber rujukan pustaka terbaru (10 tahun terakhir)	10					

10	Tata Tulis • Format penulisan (ukuran kertas, batas halaman, huruf, spasi dsb.) • Sistematika penulisan (keruntutan antar bab dan pokok pikiran) • Bahasa (bahasa Indonesia baku, istilah ilmiah, dsb.)	4					
11	Presentasi • Penyiapan materi presentasi : sesuai ketentuan dalam buku panduan. • Cara penyajian : sikap, penyampaian oral dan cara penggunaan media. • Ketepatan penggunaan waktu yang disediakan.	5					
12	Tanya Jawab • Pemahaman terhadap inti / substansi pertanyaan. • Kejelasan, ketepatan, dan logika jawaban yang diberikan berdasarkan sumber pustaka yang tepat.	10					
Jumlah Total Bobot x Skor =							
Nilai Akhir Validasi Proposal = $\frac{\text{Jumlah Total Bobot x Skor}}{4} =$							
Judul Skripsi:							
Nama, NIM dan Tanda Tangan Mahasiswa		Nama, NIP dan Tanda Tangan Dosen (Pembimbing I/II, Penguji)		Tempat dan Tanggal Ujian			
.....							

Lampiran 2. Contoh Instrumen Penilaian Ujian Skripsi

PETUNJUK PENILAIAN		
Bubuhkan tanda cek (✓) pada kolom Skor dengan pedoman :		
Skor 4 :	Jika telah menyebutkan semua item/aspek yang dinilai	
Skor 3 :	Jika telah menyebutkan 75% item/aspek yang dinilai	
Skor 2 :	Jika telah menyebutkan 50% item/aspek yang dinilai	
Skor 1 :	Jika tidak menyebutkan item/aspek yang dinilai.	

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				BOBOT X SKOR
			1	2	3	4	
1	Tata Tulis - Format penulisan (ukuran kertas, batas halaman, huruf, spasi dsb.) - Sistematika penulisan (keruntutan antar bab dan pokok pikiran) - Bahasa (bahasa Indonesia baku, istilah ilmiah, dsb.)	10					
2	Hasil Penelitian - Penyajian data : tekstuler, tabel, grafik, gambar/foto (tepat, jelas, singkat dan relevan) - Interpretasi Data penelitian (tepat, singkat, jelas, dan informatif) - Analisis Data : Statistik dan non-statistik (tepat dan akurat)	15					
3	Diskusi / Pembahasan - Mengulas hasil penelitian berkaitan dengan hipotesis (hipotesis ditolak atau diterima) - Mengulas hasil penelitian dengan hasil temuan penelitian lain baik yang pro dan yang kontra	20					
4	Simpulan dan Saran - Simpulan : telah menjawab masalah penelitian berdasarkan pembuktian hipotesis (tepat, jelas, singkat dan relevan) - Saran disusun berdasarkan kesimpulan penelitian (tepat, jelas, relevan dan <i>feasible</i>)	10					
5	Sumber Pustaka - Referensi relevan dengan masalah yang diteliti (jumlah minimal 20 buah, dan minimal 30%-nya harus bersumber pada jurnal ilmiah) - Menggunakan sistem rujukan pustaka yang baku yang dianut secara konsisten (Sistem Harvard) - Menggunakan sumber rujukan pustaka terbaru (10 tahun terakhir)	10					

O	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				BOBOT X SKOR
			1	2	3	4	
6	Ketepatan Waktu Penelitian Pelaksanaan ujian laporan penelitian tepat waktu (tidak melebihi dari ketentuan yaitu minggu ke-16)	10					
7	Presentasi • Penyiapan materi presentasi : sesuai ketentuan dalam buku panduan. • Cara penyajian : sikap, penyampaian oral dan cara penggunaan media. • Ketepatan penggunaan waktu yang disediakan.	10					
8	Tanya Jawab • Pemahaman terhadap inti / substansi pertanyaan. • Kejelasan, ketepatan, dan logika jawaban yang diberikan berdasarkan sumber pustaka yang tepat.	15					
9	Kelengkapan Naskah Publikasi						
Jumlah Total Bobot x Skor =							
Nilai Akhir Ujian Laporan Skripsi = $\frac{\text{Jumlah Total Bobot x Skor}}{4}$ =							
Judul Skripsi:							
Nama, NIM dan Tanda Tangan Mahasiswa		Nama, NIP dan Tanda Tangan Dosen (Pembimbing I/II, Penguji)		Tempat dan Tanggal Ujian			

IDENTITAS

Nama :
mahasiswa
NIM :
Pembimbing I :
Pembimbing II :
Penguji :
Judul skripsi :

LEMBAR PEMBIMBING

Pembimbingan ke- :
Tanggal :
Pembimbing I/II*) :
Catatan pembimbingan:

Rencana tindak lanjut:

Tanda tangan Pembimbing I/II*)

LEMBAR SIAP UJIAN PROPOSAL

Dengan ini Tim Pembimbing Skripsi:

Nama :

NIP :

Selaku Pembimbing I, dan

Nama :

NIP :

Selaku Pembimbing II

Menyatakan bahwa proposal skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM:

Judul :

telah disetujui dan siap untuk diuji oleh Tim Penguji Skripsi.
Surakarta, _____20

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.

LEMBAR REVISI PROPOSAL

Berdasarkan ujian Proposal tanggal _____ maka proposal telah direvisi sesuai dengan masukan Tim Penguji seperti tertera di bawah ini:

Penguji:	Revisi:	Paraf:
Pembimbing I:	Revisi:	Paraf:
Pembimbing II:	Revisi:	Paraf:

LOGBOOK PENELITIAN

1.	Tanggal/Bulan/Tahun	
2.	Kegiatan	
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai proposal)	
4.	Cara kerja (singkat)	
5.	Hasil yang diperoleh (jika kurang dapat ditambahkan lembar tersendiri)	
6.	Hambatan	
7.	Kesimpulan dan saran	
8.	Rencana kegiatan selanjutnya	
9.	Nama peneliti	
10.	Tanda tangan	
11.	Pembimbing I/II*)	
12.	Tanda tangan	

LEMBAR PEMBIMBINGAN

Pembimbingan ke- :

Tanggal :

Pembimbing I/II*) :

Catatan pembimbingan:

Rencana tindak lanjut:

Tanda tangan Pembimbing I/II*)

LEMBAR SIAP UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Tim Pembimbing Skripsi:

Nama :

NIP :

Selaku Pembimbing I, dan

Nama :

NIP :

Selaku Pembimbing II

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM:

Judul :

telah disetujui dan siap untuk diuji oleh Tim Penguji Skripsi.

Surakarta, _____20__

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Berdasarkan ujian Skripsi tanggal _____ maka laporan skripsi telah direvisi sesuai dengan masukan Tim Penguji seperti tertera di bawah ini:

Penguji:	Revisi:	Paraf:
Pembimbing I:	Revisi:	Paraf:
Pembimbing II:	Revisi:	Paraf:

LEMBAR DISTRIBUSI SKRIPSI

No.	Distribusi kepada	Tanggal	Paraf Penerima
	Pembimbing I:		
	Pembimbing II:		
	Penguji:		
	Lokasi penelitian:		
	Perpustakaan fakultas:		
	Perpustakaan UNS:		
	Ruang skripsi:		
	Institusi lainnya (bila perlu):		

PROTOKOL SYSTEMATIC REVIEW (TELAH SISTEMATIS)

BAB I Pendahuluan

- A. Latar belakang masalah
- B. Pertanyaan penelitian (yang ingin dijawab melalui telaah sistematis)
- C. Tujuan Telaah Sistematis
- D. Manfaat Telaah sistematis

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi state-of-the-art dari topik yang akan dibahas dalam systematic review, apa yang telah dicapai hingga saat ini dan apa yang ingin dilanjutkan dalam systematic review yang akan dibuat/diusulkan dalam proposal ini.

BAB III Metode Telaah Sistematis

- A. Desain penelitian : Telaah sistematis
- B. Kriteria artikel (karakteristik studi yang ingin dikumpulkan dan ditelaah, setting waktu dan tempat studi yang ditelaah, rentang waktu studi dipublikasikan, status publikasi apakah artikel penelitian empiris, serta karakteristik lain tentang studi yang ingin dikumpulkan dan ditelaah)
- C. Sumber-sumber yang akan diakses (database apa saja yang akan dituju untuk pencarian) lengkap dengan rentang waktu publikasi artikel-artikel yang dikumpulkan.
- D. Strategi pencarian (Cara pencarian yang lebih detail, bagaimana membatasi artikel, dasar yang dipakai untuk memasukkan atau mengeluarkan artikel yang akan ditelaah).
- E. Strategi pencatatan artikel yang ditelaah (bagaimana artikel-artikel yang terkumpul dikelola, bagaimana mekanismenya, bagaimana proses seleksi artikelnya, bagaimana mengekstraksi informasi dari masing-masing artikel, informasi apa saja yang akan diambil dari masing-masing artikel, risiko bias dari masing-masing studi pada tiap artikel, bagaimana critical appraisal setiap artikel akan dilakukan)⁶⁷
- F. Sintesis data (bagaimana data yang telah diekstraksi dari setiap artikel akan disintesis dan apakah akan ada analisis tambahan yang dilakukan).
- G. Dummy table protocol
- H. Jadwal penelitian

Lampiran-lampiran (misalnya flowchart mekanisme pencarian, kombinasi kata-kata kunci yang akan digunakan, form-form critical appraisal yang akan digunakan, dll)

DAFTAR PUSTAKA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126

Tlp (0271) 664755, Fax. (0271) 664755, Web: <http://prodikedokteran.fk.uns.ac.id>, Email: prodikedokteran@fk.uns.ac.id

SURAT EDARAN

Nomor: 824/UN27.06.6.1/PP/2020

TENTANG PENYESUAIAN SKRIPSI PADA MASA PEMBELAJARAN DARING

Berdasarkan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik no: 20/UN27/SE/2020 Tentang Prosedur Pelaksanaan Kuliah Daring maka disampaikan pada Bapak Ibu Dosen Prodi Kedokteran dan mahasiswa, bahwa selama masa pandemi Covid 19 maka terkait pengambilan data skripsi:

1. Mahasiswa yang telah melaksanakan ujian proposal, namun terkendala dalam pengambilan data secara langsung di lapangan, bila memungkinkan dapat menyesuaikan pengambilan data dengan kondisi mitigasi pandemic covid, berupa **pengambilan data secara daring atau menggunakan data sekunder**. Penyesuaian dilakukan tanpa ujian ulang seminar proposal, cukup konsultasi dan persetujuan pembimbing dan penguji.
2. Bagi mahasiswa yang telah ujian proposal dan topiknya tidak memungkinkan untuk pengambilan data daring atau data sekunder, dapat melakukan penyesuaian dengan menyusun skripsi dalam bentuk systematic review. Namun harus mendapat **persetujuan dari pembimbing yang memiliki kapabilitas dalam melakukan systematic review**. Systematic review dilakukan dengan **metode dan panduan systematic review yang terstandar**.
3. Bila telah ujian proposal dan tetap harus melakukan pengambilan data primer, Prodi menyarankan ditunda sampai kondisi memungkinkan. Bila tetap akan dilakukan harus ada persetujuan dari pembimbing dengan mempertimbangkan keamanan mahasiswa dan masyarakat, ditunjukkan dengan surat bermaterai persetujuan pembimbing, juga ijin dari lokasi penelitian.
4. Mahasiswa yang belum ujian proposal, dapat menyusun proposal dengan metode pengambilan data secara daring atau menggunakan data sekunder, sampai masa pandemi dinyatakan aman untuk berbagai kegiatan yang membutuhkan interaksi langsung dengan masyarakat.

Surakarta, 11 Juni 2020

Kepala Program Studi Kedokteran



Dr. Puji Ponorini Pamungkasari, dr., MPd

NIP. 197503112002122002